

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan acuan yang dibutuhkan seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Tinjauan pustaka pada penelitian ini diambil dari kesamaan pada permasalahan. Ada 6 jurnal penelitian dengan kasus permasalahan yang sama, diantaranya :

1. Penelitian pertama dengan judul “Prototype Sistem Informasi Laporan keuangan Logistik Berbasis Web Dengan Pemodelan UML” diteliti oleh Abdul Hayat, Tantri Prastica, Susanti, Amalia Isyamarwati dari AMIK Raharja Informatika. Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Banyak sekali institusi pendidikan khususnya tingkat perguruan tinggi telah menggunakan teknologi informasi dengan optimal salah satunya yaitu sistem informasi berbasis web. Perguruan Tinggi Raharja merupakan kampus IT yang terus berupaya mengikuti perkembangan teknologi informasi dan menciptakan produk sistem informasi yang terintegrasi. Sistem yang digunakan pada bagian logistik saat ini masih semi komputerisasi, pengolahan data stok barang dilakukan menggunakan aplikasi microsoft excel, permasalahan yang dihadapi diantaranya kesulitan untuk mencari data tertentu, laporan data persediaan yang tidak update. Analisa terhadap sistem persediaan barang dilakukan melalui Analisis SWOT, perancangan sistem digambarkan dengan pemodelan UML. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah php, database menggunakan MySQL. Hasil dari penelitian ini adalah Prototipe Sistem Persediaan Barang Gudang (Logistik) berbasis web dengan studi kasus di Perguruan Tinggi Raharja.
2. Penelitian kedua dengan judul “Sistem Inventory Alat Tulis kantor (ATK) Menggunakan Metode Waterfall (Studi kasus : Otoritas Jasa Keuangan/OJK)” diteliti oleh Karlena Indriani (Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta) dan Sudarmadi (Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta). Sistem Pengelolaan ATK (Alat-alat Tulis Kantor) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada saat ini masih dilaksanakan secara manual, dengan demikian masih sering terjadinya kesalahan informasi. Dengan kesalahan-kesalahan informasi tersebut, mengakibatkan lambatnya pembuatan laporan rencana pemakaian barang untuk pengajuan anggaran tahun yang akan datang. Bagaimana pengelolaan data persediaan barang dapat terintegrasi dengan baik antara data master, data transaksi dan laporan? Bagaimana merancang sistem yang dapat memberikan informasi tentang pengklasifikasian kode barang sehingga memudahkan bagian administrasi kasubag dalam mengelola data barang? Bagaimana merancang sistem yang dapat memberikan peringatan apabila persediaan barang mendekati batas stok minimum? Bagaimana Kasubag dapat memperoleh informasi berupa laporan yang lengkap sesuai kebutuhan pada data master dan data transaksi setiap periodenya? Sistem informasi berbasis intranet yang dapat menyajikan informasi kegiatan permintaan ATK

(Alat-alat Tulis Kantor) dari masing-masing direktorat atau departemen. Membuat suatu rancangan sistem informasi pengelolaan ATK yang diharapkan dapat membantu dan mempercepat proses pembuatan laporan pemakaian ATK serta mengurangi kesalahan informasi sehingga akan menghasilkan laporan-laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Penelitian ketiga dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Laporan keuangan Berbasis Web di PT. Putera Agung Setia” diteliti oleh Nur Heri Cahyana, Bambang Yuwono, dan Anjar Yudo Asmoro Program studi Teknik Informatika, PT. Putera Agung Setia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Karoseri terutama dalam melakukan pembuatan, perbaikan dan renovasi untuk type kendaraan Bus, Station Wagon, Ambulance, Double Cabin dan beberapa Variant. Peran perusahaan ini tidak lepas dalam pengolahan data-data barang, baik yang masuk maupun keluar harus dikendalikan dengan baik dan sistematis, pada intinya Tujuan utama pembuatan sistem ini adalah untuk mengatasi masalah dalam pencatatan persediaan barang secara manual serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan yang dilakukan secara manual. Untuk membantu dalam proses ini maka penulis mengembangkan sebuah sistem yang mampu membantu jalannya proses persediaan pencatatan barang-barang produksi yang ada pada gudang PT. Putera Agung Setia. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode Waterfall, dengan bahasa pemodelan DFD (Data Flow Diagram). Pada tahap implementasi penulis menggunakan perangkat pemrograman berbasis web, PHP versi 5.2.6 serta menggunakan mesin basis data MySQL versi 5.0.51b dengan dukungan software editor Dreamweaver MX versi 6.0 dan NetBeans IDE V.6.5. Sistem Informasi ini adalah Sistem Informasi berbasis Web, yang memiliki media penyimpanan terpusat di dalam sebuah database server sehingga integritas data lebih terjamin. Sistem ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan operasi persediaan barang dan produksi dan memiliki pembagian tipe user yang ada berdasarkan hak akses masing-masing, user tersebut yaitu Admin, Gudang, Finansial, dan Manajer. Dengan adanya pembagian hak akses setiap user pada sistem tersebut, ditujukan agar tidak semua user dapat melakukan olah data pada sistem, dan menghindari kecurangan dalam input data dalam proses pemesanan, pembelian dan pemasukan barang. Sistem ini dapat menampilkan semua data barang, dapat menampilkan bukti penerimaan dan pengeluaran barang beserta biaya yang dikeluarkan dalam setiap transaksi produksi.
4. Penelitian keempat dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Laporan keuangan pada Unicorn Toys Semarang” diteliti oleh Wahyu Tri Himawan Program studi Sistem Informasi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Salah satu hal yang berperan dalam kegiatan perekonomian adalah sistem informasi. Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan maupun badan usaha lainnya, dalam menilai dan menentukan posisi manajemen perusahaan juga agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perkembangan komputerisasi dapat mempermudah para pegawai menyelesaikan pekerjaannya. Dengan adanya sistem informasi, pengolahan data dapat menjadi lebih

cepat, efisien, dan lebih akurat. Unicorn Toys Semarang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang hobby store. Pencatatan barang dagangan masih dilakukan secara manual dan disimpan dalam lembaran-lembaran kertas. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah penulis diharapkan dapat membantu Unicorn Toys Semarang untuk membuat sebuah sistem informasi persediaan barang, yang akan mempermudah dan mempercepat proses penyampaian informasi persediaan barang. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah prototyping. Perancangan sistem informasi ini menghasilkan aplikasi yang berbasis OOP (Object Oriented Programming) dengan menggunakan Visual Basic 6.0. Secara umum proses-proses yang telah dirancang misalnya; pemesanan barang, barang masuk, dan barang keluar dapat dijalankan dengan baik dan lebih efisien.

5. Penelitian kelima dengan judul “Penerapan Sistem Inventory Labotarium Digital dengan metode Critical Succes Factor Pada Perguruan Tinggi Raharja” diteliti oleh Khanna Tiara, Dewi Immaniar, Fiqih Arzia Progran studi Teknik Informatika, STMIK Raharja. Sistem laporan keuangan yang tepat dan sesuai merupakan hal penting bagi Perguruan Tinggi Raharja dalam hal bidang persedian dan peminjaman barang pada Laboratorium Sistem Komputer (Labotarium Digital). Labotarium Digital pada Perguruan Tinggi Raharja merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengujian, riset ilmiah, praktek pembelajaran, dan penelitian. Laotarium Digital dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan yang dilakukan sehingga perlu adanya proses pencatatan terhadap inventory peralatan yang ada di Labotarium SK. Proses ini penting dilakukan untuk memonitor atau memantau kondisi peralatan yang ada tersebut. Proses pencatatan data inventory peralatan Labotarium Digital yang masih dilakukan secara manual memiliki beberapa kekurangan yaitu dalam hal penyimpanan dan pencarian. Jika barang yang ada pada Labotarium Digital tidak terawat dengan benar maka barang-barang akan hilang dan banyak yang tidak terawat, dalam hal ini juga tidak terekam dengan baik pada Labotarium Digital Perguruan Tinggi Raharja yang akan mengalami kerugian akibat monitoring persedian tidak berjalan dengan baik.
6. Penelitian keenam dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Alat Tulis Kantor Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal Berbasis Framework Yii” diteliti oleh Muhamad Bakhar, Mohammad Khambali, dan Ulil Albab Program studi Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama Tegal. Kegiatan dalam perguruan tinggi khususnya di Politeknik Harapan Bersama baik dalam administrasi maupun kegiatan belajar mengajar sangatlah identik dengan penggunaan alat tulis kantor atau yang biasa disebut dengan ATK. Dalam menyajikan laporan Persediaan Alat Tulis Kantor di UPT Logistik yang masih menggunakan aplikasi perkantoran belum dapat menghasilkan seluruh laporan secara optimal, sehingga didalam menghasilkan seluruh laporan yang akurat dan tepat menjadi relatif lama, dengan adanya sistem informasi pengelolaan ATK berbasis *web*, maka laporan stok ATK dapat di pantau dengan mudah dan tepat juga dapat dicetak setiap saat sehingga efektif, efisien dalam mengambil keputusan untuk keperluan pengadaan.

B. Landasan Teori

1. Sistem Laporan Keuangan

1. Definisi Sistem Laporan Keuangan

- a. **Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 paragraf 07 revisi 2009 mengungkapkan** ” pengertian laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.
- b. **Menurut Munawir (2002:56)**, ”laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sehingga diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.
- c. **Baridwan (2004:11)** berpendapat bahwa ”laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.
- d. **Sedangkan menurut Fahmi (2012:25)** mengemukakan bahwa “laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut”.
- e. **Kemudian menurut Sugiono dan Untung (2008:3)** menyatakan bahwa “laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan”.
- f. **Kasmir (2006:239)** menjelaskan bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan dan menunjukkan kinerja manajemen bank untuk melihat bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya untuk melihat kelebihan dan kelemahan yang dimiliki”..Dari ulasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan yang dimiliki oleh perusahaan berbeda – beda tergantung pada sifat dan jenis perusahaan tersebut.

2. Karakteristik dan Kapabilitas Sistem Laporan Keuangan

Sistem Laporan Keuangan dirancang untuk mendukung seseorang dalam pembuatan laporan tertentu. Berikut ini merupakan karakteristik dan kapabilitas sistem laporan keuangan (PSAK) :

1. Dapat di Pahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan di dalam laporan keuangan tidak dapat

dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan agar laporan keuangan bermanfaat, informasi di dalamnya harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi di dalam laporan keuangan memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu..
3. Materialitas Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas laporan keuangan. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (misstatement). Oleh karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau titik pemisah dari pada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.
4. Keandalan Supaya laporan keuangan bermanfaat, informasi juga harus handal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas yang handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan secara wajar diharapkan dapat di sajikan.
5. Penyajian Jujur Informasi keuangan di laporan keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari pada apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesenjangan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.
6. Subtansi mengungguli bentuk Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukum. Subtansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.
7. Netralitas Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

Pertimbangan Sehat Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian suatu peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dengan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya: pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan,

berlebihan, dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral, dan karena itu tidak memiliki kualitas yang handal.

1. HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML.

File HTML dapat dibuat dengan aplikasi text editor apapun di sistem operasi apapun, antara lain : Notepad di Windows, emacs atau vi di Unix atau SimpleText di Macintosh. File HTML ini juga bisa dibuat di aplikasi word processor apapun asalkan saat menyimpan file tersebut disimpan dengan format text-only.

Salah satu kelebihan file HTML adalah cross platform, artinya file HTML dapat ditampilkan di beberapa Operating System (OS) yang berbeda dan memiliki tampilan yang sama walaupun saat pembuatannya menggunakan satu OS tertentu saja.

a. Konsep Kerja HTML

Model kerja HTML diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh browser. Berdasarkan *URL (Uniform Resource Locator)* atau dikenal dengan sebutan alamat internet, browser mendapatkan alamat dari web server, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server. Selanjutnya, web server akan mencari berkas yang diminta dan memberikan isinya ke browser. Browser yang mendapatkan isinya segera melakukan proses penerjemahan kode HTML dan menampilkannya ke layar pemakai.

b. Struktur Dasar HTML

Sebuah file *Hyper Text Markup Language* merupakan file teks biasa yang mengandung tag *Hyper Text Markup Language*, yaitu tag tag yang berpasangan dan di tandai dengan symbol < dan >. Pasangan atau "penutup perintah" dari sebuah tag di tandai dengan tanda "/". Misalnya dari tag <html> adalah </html>, <body> adalah </body>. Secara lengkap file *Hyper Hyper Text Markup Language* mempunyai bagian head, bagian body. Struktur lengkapnya adalah sebagai berikut :

```
<html>
  <head>
    <title>letak judul disini </title>
  </head>
  <body>
    letak body disini
  </body>
```

</html>

Bagian head biasanya berisi informasi mengenai dokumen tersebut, misalnya judul dokumen, berisi *Hyper Text Markup Language* yang digunakan, dan lain-lain. Sedangkan bagian body berisi layout atau desain halaman web.

2. PHP

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman scripting untuk membuat halaman web yang dinamis. Walaupun dikenal sebagai bahasa untuk membuat halaman web, tapi PHP sebenarnya juga dapat digunakan untuk membuat aplikasi command line dan juga GUI. Cara kerja PHP adalah dengan menyelipkannya diantara kode HTML. PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis yang memungkinkan kita melakukan update website setiap saat. Berbeda dengan HTML yang source kodenya ditampilkan di website, source code PHP tidak ditampilkan di halaman muka suatu website karena PHP diolah dan diproses di server, PHP bersifat server-side scripting yang mampu berjalan diberbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, Mac OS, dan lain - lain.

PHP memiliki kedinamisan dalam hal database yang bisa dihubungkan dengan PHP seperti MySQL, Oracle, MS. Access, PostgreSQL. Namun untuk pemrograman website yang paling digunakan adalah MySQL. PHP sendiri sampai sekarang sudah mengalami perkembangan yang pesat dan sudah mencapai PHP 5.5. Untuk mengawali kode dalam PHP menggunakan kode <? Dan diakhiri tanda ?>.

PHP dibuat pertama kali oleh satu orang yaitu Rasmus Lerdorf, yang pada awalnya dibuat untuk menghitung jumlah pengunjung pada homepagenya. Diawali januari 2001, PHP telah dipakai lebih dari 5juta domain seluruh dunia, dan akan terus bertambah karena kemudahan aplikasi PHP ini dibandingkan dengan bahasa Server side yang lain.

PHP memiliki fleksibilitas dalam hal database yang bisa dihubungkan dengan MySQL, Oracle, Ms. Acces, PostgreSQL, namun untuk pemrograman website menggunakan MySQL sebagai basis data yang digunakan.

3. CSS

Cascading Sytle Sheets (CSS) adalah salah satu bahasa pemograman desain web (style sheet language) yang dikhususkan mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan bahasa penanda (markup language).

Biasanya CSS digunakan untuk mendesai sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang bahasa pemograman CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumen XML, termasuk SVG dan XUL. CSS dibuat untuk memisahkan konten utama (boasanya dibuat dengan menggunakan bahasa HTML atau sejenisnya) dengan tampilan dokumen yang meliputi layout, warna dan font.

Pemisahan ini dapat meningkatkan daya akses konten pada web, menyediakan lebih banyak fleksibilitas dan kontrol dalam spesifikasi dari sebuah karakteristik sebuah tampilan, memungkinkan untuk membagi banyak halaman untuk sebuah formatting dan mengurangi kerumitan dalam penulisan kode dan struktur dari konten, contohnya teknik table pada layout desain web (layout tanpa table).

CSS juga memungkinkan sebuah halaman untuk ditampilkan dalam berbagai style dengan menggunakan metode pembawaan yang berbeda pula, seperti on screen, in-print, by voice, dan lain-lain. Sementara itu, pemilik konten web bisa menentukan link yang menghubungkan konten dengan file CSS, pembaca bisa menggunakan dengan style sheet yang berbeda, mungkin dalam komputer mereka sendiri.

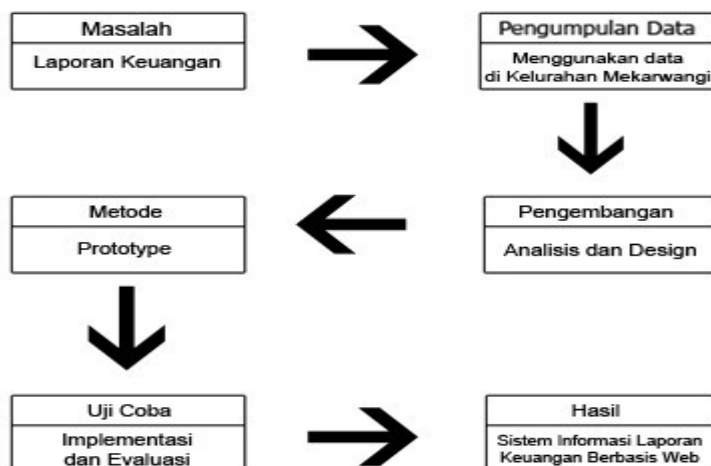
Tujuan utama CSS diciptakan adalah untuk membedakan konten dari dokumen dan tampilan dari dokumen, dengan itu pembuatan ataupun pemograman ulang web akan lebih mudah dilakukan. Hal yang termasuk dalam design web diantaranya adalah warna, ukuran dan formatting. Dengan adanya CSS, konten dan desain web akan mudah di bedakan, jadi memungkinkan untuk melakukan pengulangan pada tampilan-tampilan tertentu dalam suatu halaman web, sehingga akan memudahkan dalam membuat halaman web yang banyak, sehingga membuat waktu dalam membuat web jauh lebih cepat.

4. PHP MyAdmin

MySQL merupakan sebuah database yang dalam membuat perintah perintahnya menggunakan command line yang menyusahkan dalam proses input, delete, update database. Di dalam XAMPP terdapat sebuah aplikasi yang dinamakan PHPMy Admin yang digunakan untuk membuat pengetikan kode-kode MySQL yang tadinya harus di ketik di command line bisa di olah menggunakan interface grafis sehingga memudahkan dalam pengelolaan database MySQL.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang diperoleh, maka dapat disusun kerangka pemikiran untuk membangun Sistem Laporan Keuangan untuk menilai kinerja pegawai training sebagai acuan Wakil Kepala Cabang dalam memperpanjang masa kinerja pegawai training.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komponen permasalahan mencakup fenomena yaitu terjadi kesulitan dalam mengelola laporan keuangan
2. Pengumpulan data didapat dengan cara pengambilan data laporan dari perusahaan
3. Dalam pengembangan yaitu tahap analisis dan design
4. Pendekatan menjadi rujukan dari permasalahan yaitu Prototype
5. Dalam uji coba dibagi tahap implementasi dan evaluasi.
6. Hasilnya yang di dapatkan adalah sebuah sistem Laporan Keuangan.